



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN LANJUT USIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA SOMOGEDE
KECAMATAN WADASLINTANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners

Disusun Oleh:
Lala Sherli Riyano, S.Kep
2022030061

PEMINATAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN LANJUT USIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA SOMOGEDE
KECAMATAN WADASLINTANG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ners

Disusun Oleh:

Lala Sherli Riyano, S. Kep

2022030061

PEMINATAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Karya Ilmiah Akhir adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Lala Sherli Riyano
NIM : 2022030061
Tanggal : 14 September 2023
Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN LANJUT USIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN
HIPERTENSI DI DESA SOMOGEDE
KECAMATAN WADASLINTANG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal :

Pembimbing



(Marsito, M. Kep, Sp. Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Lala Sherli Riyano
NIM : 2022030061
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul KTA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap
Perkembangan Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan
Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien
Hipertensi Di Desa Somogede Kecamatan Wadaslintang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu



(Hartono, S. Kep, Ns)

Penguji dua



(Marsito, M. Kep Sp., Kep Kom)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : September 2023

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang berjudul “ Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Somogede Kecamatan Wadaslintang ”. bisa disusun dengan lancar dan sesuai harapan. Proposal karya ilmiah akhir ners ini bisa terwujud dengan baik atas uluran tangan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Kuwatno dan Ibu Ba'dariyah yang telah memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan KIA Ners ini.
2. Dr. Hj Herniyatun, S.Kep.,M.Kep,Sp.,Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Wuri Utami, M. kep selaku Ketua Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Marsito, M. Kep. Sp,Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk melakukan bimbingan dan pengarahan.
5. Hartono, S. Kep.,Ns selaku penguji dalam penelitian ini yang telah member masukan yang sangat berarti kepada peneliti.
6. Teman-teman seperjuangan Program Pendidikan Profesi Ners 2022/2023 yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan KIA-Ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan KIA-Ners ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga KIA-Ners ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

Gombong, Maret 2023

Lala Sherli Riyano

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lala Sherli Riyano

NIM : 2022030061

Program Studi : Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA TAHAP PERKEMBANGAN
LANJUT USIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA
MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA SOMOGEDE
KECAMATAN WADASLINTANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal :

Yang menyatakan



(Lala Sherli Riyano)

vi Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2023
Lala Sherli Riyano¹⁾, Marsito²⁾
lalasherly11@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN LANJUT USIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA SOMOGEDE KECAMATAN WADASLINTANG

Latar belakang : Lansia merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan ketidakmampuan seseorang untuk menjaga keseimbangan terhadap kondisi stress fisiologis (Efendi & Makhfudli, 2010). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, jumlah penderita hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter dan penggunaan obat antihipertensi untuk lansia (55-75 tahun ke atas) di Indonesia mencapai 135.474 orang

Tujuan Umum : Penelitian bertujuan untuk menjelaskan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Somogede Kecamatan Wadaslintang.

Metode : Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Jenis studi kasus menggunakan kajian asuhan keperawatan.

Hasil asuhan keperawatan : Hasil dari 5 orang klien menunjukkan sesudah dilakukan terapi dzikir terjadi penurunan tekanan darah dan pengetahuan keluarga untuk mengatasi masalah meningkat.

Kesimpulan : Hasil analisis menunjukkan sesudah dilakukan terapi dzikir berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah.

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, Terapi Dzikir

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESIONAL (NURSE) PROGRAM

Faculty of Health Science

Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Report, August 2023

Lala Sherli Riyano¹⁾, Marsito²⁾

lalasherly11@gmail.com

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE WITH INEFFECTIVE HEALTH MAINTENANCE FOR PATIENTS WITH HYPERTENSION

Background: Elderly is a condition characterized by a person's inability to maintain balance against physiological stress conditions (Efendi & Makhfudli, 2010). Based on Basic Health Research data for 2018, the number of people with hypertension in Indonesia based on a doctor's diagnosis and the use of antihypertensive drugs for the elderly (55-75 years and over) in Indonesia reached 135,474 people.

Purpose: To explain family nursing care in the developmental stage of the elderly with ineffective health maintenance in Somogede Village.

Method: This type of descriptive research with a case study approach. This type of case study used a nursing care review.

Results: The results of 5 clients showed that after the dhikr therapy was carried out there was a decrease in blood pressure and the family's knowledge of dealing with problems increased.

Conclusion: The results of the analysis show that after dhikr therapy has an effect on reducing blood pressure.

Keywords: Elderly, Hypertension, Dhikr Therapy

¹Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar.....	v
Halaman pernyataan persetujuan publikasi tugas akhir	vi
Abstrak.....	vii
Abstract	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Bagan.....	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Medis.....	5
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	28
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	31
D. Kerangka Konsep	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Subjek Studi Kasus.....	39
C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus	41
D. Focus Studi Kasus	41
E. Definisi Operasional	41
F. Instrumen Studi Kasus	42
G. Metode Pengumpulan Data.....	42
H. Analisis Data Dan Penyajian Data	43

I. Etika Studi Kasus	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Profil Lahan Praktik.....	45
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	46
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	57
D. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

2.1 KerangkaKonsep.....	36
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

2.1 KlasifikasiHipertensi	21
2.2 SkoringMasalah	33
3.1 DefinisiOperasional	39
4.1 Monitoring TekananDarah	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 3 Asuhan Keperawatan dan Pre Planning

Lampiran 4 Lembar Penjelasan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 8 Format Kegiatan Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia merupakan tahap lanjut dari sebuah proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan tekanan lingkungan. Lansia merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan ketidakmampuan seseorang untuk menjaga keseimbangan terhadap kondisi stress fisiologis (Efendi & Makhfudli, 2010). Lansia adalah seseorang yang telah berusia lebih dari 60 tahun dan tidak mampu mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Ratnawati, 2017). Periode lansia dimulai pada usia 65 tahun, namun dapat dibagi menjadi tiga periode, yaitu lansia muda berusia 65 hingga 75 tahun, lansia pertengahan berusia 75 hingga 84 tahun, dan lansia lanjut berusia 85 tahun atau lebih (LeMone, Burke & Bauldoff, 2019).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi dimana tekanan darah meningkat dengan sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg pada dua kali waktu pengukuran dengan kurun waktu lima menit dalam keadaan rehat atau tenang. (Kemenkes RI, 2017). Hipertensi adalah faktor resiko utama pada penyakit jantung koroner, gagal jantung, serta stroke. Hipertensi di klasifikasikan menjadi dua, yaitu hipertensi primer (esensial) dan hipertensi sekunder (Purwono, 2020).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), prevalensi hipertensi meningkat dari 594 juta orang pada tahun 1975 dan terus meningkat menjadi 1,13 miliar orang pada tahun 2015 (WHO, 2019). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, jumlah penderita hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter dan penggunaan obat antihipertensi untuk lansia (55-75 tahun ke atas) di Indonesia mencapai 135.474 orang (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah prevalensi hipertensi berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun

2018 menyebutkan penderita hipertensi pada usia lanjut (55 tahun - 75 tahun ke atas) yang didiagnosis dokter atau mengonsumsi obat antihipertensi mencapai 11.924 rakyat (Kementrian Kesehatan RI, 2019).

Pelayanan kesehatan hipertensi di tingkat keluarga dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan. Asuhan keperawatan keluarga meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan yang dapat dilaksanakan secara efektif dan komprehensif. Semua layanan ini diterapkan untuk semua pengaturan pusat kesehatan (Koes Irianto, 2014).

Keluarga berperan sebagai sistem pendukung klien dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan, sehingga harus dikelola agar tidak terjadi kondisi yang tidak diinginkan. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian integral dari lingkungan keluarga. Mendukung anggota keluarga bahwa orang yang suportif selalu siap menawarkan bantuan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 1998).

Keluarga adalah bagian dari manusia yang setiap hari selalu berhubungan dengan kita. Keadaan ini perlu sepenuhnya kita sadari sepenuhnya bahwa setiap individu merupakan bagian nya dan dikeluarga juga semua dapat diekspresikan tanpa hambatan yang berarti. Bila terdapat masalah satu anggota keluarga akan menjadi masalah bagi satu unit keluarga atau anggota keluarga yang lain. Karena ada hubungan yang kuat antar keluarga dengan status keluarga (Ester, 2017).

Salah satu pengobatan nonfarmakologis adalah dengan cara melakukan kegiatan keagamaan, salah satunya melalui ayat dzikir. Dzikir merupakan suatu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara mengingatnya sebagai metode psikoterapi, karena dengan banyak

melakukan dzikir akan menjadikan hati tentram, tenang dan damai, serta tidak mudah digoyahkan oleh pengaruh lingkungan dan budaya global (Palupi, 2018).

WHO menetapkan unsur spiritual (agama) sebagai salah satu dari empat unsur kesehatan. Keempat unsur kesehatan tersebut adalah sehat fisik, sehat psikis, sehat sosial, dan sehat spiritual. Dari sudut ilmu kedokteran jiwa atau kesehatan jiwa, doa dan zikir (psikoreligius terapi) merupakan terapi psikiatri setingkat lebih tinggi daripada psikoterapi biasa. Hal ini dikarenakan doa dan zikir mengandung unsur spiritual yang dapat membangkitkan harapan (hope) dan rasa percaya diri (self confidence) pada diri seseorang yang sedang sakit sehingga kekebalan tubuh serta proses penyembuhan dapat meningkat. Terapi dzikir sendiri mempunyai tujuan yaitu mampu mereduksi lamanya waktu perawatan klien gangguan psikis, memperkuat mentalitas dan konsep diri klien, mempunyai efek positif dalam menurunkan stres (Setyoadi dan Kushariyadi, 2011).

Berdasarkan catatan dan laporan dari kader posbindu Desa Somogede didapatkan data penderita hipertensi sebanyak 65 lebih lansia yang menderita hipertensi. Untuk itu perlu dilakukan upaya pelayanan kesehatan dengan hipertensi. Di desa Somogede sudah cukup mewakili kriteria untuk diambil sebagai sampel penelitian, rata-rata lansia tidak rutin cek ke posbindu dan konsumsi obat anti hipertensi.

Dari uraian latar belakang diatas perlu dilakukan upaya pelayanan kesehatan dengan asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Somogede Kecamatan Wadaslintang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- b. Memaparkan hasil analisa data pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif
- f. Menganalisis terapi dzikir pada pengkajian keluarga pada tahap perkembangan lanjut usia yang menderita hipertensi dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Menambah informasi serta referensi kepustakaan bagi mahasiswa dengan melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman penulis tentang keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien hipertensi

b. Puskesmas

Sebagai dasar masukan bagi puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada lansia masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien hipertensi

c. Masyarakat/Pasien

Memberikan informasi dan manfaat nyaa pada klien terkait pemberian masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif pada pasien hipertensi

DAFTAR PUSTAKA

- Nawawi, 2008. Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Prilaku Lahir & Batin Dalam Perspektif Tasawuf. <http://digilib.uinsby.ac.id/521.pdf>. Diakses 12/03/2018.
- Bukhori, 2008. Zikir Al-Asma'Al-Husna;Solusi Atas Problem Agresivitas Remaja. <http://eprints.walisongo.ac.id/3969/3.pdf>. Diakses 12/03/2018.
- Andlany, 2010, Al-Qur'an Terjemah Indonesia. <http://digilib.uinsby.ac.id/521.pdf>. Diakses 12/03/2018.
- Triyanto, Endang. 2014. Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Darmojo, Boedhi dan Hadi Martono. 2006. Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) edisi ke 5. FK - UI. Jakarta.
- Sarkomo. (2016). *Mencegah Stroke Berulang. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/1444261/> gambaran tingkat kecemasan keluarga pasien stroke yang dirawat di ruang mawar, tanggal 06-09-2016 Jam 09.00 WIB.*
- DINKES, R. I. (2016). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.*
- World Health Organization (WHO). (2015). Noncommunicable diseases : Hypertension, diakses 7 Desember 2020, <https://www.who.int/newsroom/q-adetail/noncommunicablediseases-hypertension>.
- World Health Organization (WHO). (2019). Hypertension, diakses 28 Desember 2020, <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/hypertension>.
- World Health Organization (WHO). (2020). Prevalence Of Hypertension And Associated Risk Factors In Older Adults In Kurdistan, Iraq, diakses 15 Januari 2021, http://www.emro.who.int/e_mhj-volume-26-2020/volume-26-

[issue3/prevalence-ofhypertension-andassociated-risk-factors-inolder-adults-in-kurdistaniraq.html](http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatanp2ptm/subdit-penyakitjantung-dan-pembuluhdarah/ketahui-tekanandarahmu-cegah-hipertensithe-silent-killer).

Kementrian Kesehatan RI. (2018). Ketahui Tekanan Darahmu, Cegah Hipertensi (The Silent Killer), diakses 7 Desember 2020, <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/kegiatanp2ptm/subdit-penyakitjantung-dan-pembuluhdarah/ketahui-tekanandarahmu-cegah-hipertensithe-silent-killer>.

Kementrian Kesehatan RI. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).

Kementrian Kesehatan RI. (2019). Laporan Provinsi Jawa Tengah Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB).

Mubarak, W. I. (2009). *Ilmu Pengantar Komunitas*. Jakarta: S.

Ernawati, Dkk. 2020. Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi Pengukuran dan Cara Meningkatkan Kepatuhan. Gresik: Graniti

Hasbi, 2010. Pedoman Dzikir dan Do'a. <http://eprints.walisongo.ac.id/3969/3.pdf>. Diakses 12/03/2018.

Septi Fandinata, S., & Ernawati, I. (2020). Management terapi pada penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi) : mengenal, mencegah dan mengatasi penyakit degeneratif (diabetes mellitus dan hipertensi) (N. Reny H (ed.); 1st ed.). Penerbit Graniti. Gresik. <https://doi.org/602581175X>, 9786025811753.

Syahrir M, Sabilu Y, Salma W O. Hubungan merokok dan konsumsi alkohol dengan kejadian penyakit hipertensi pada masyarakat wilayah pesisir. *Jurnal Nursing Update*. 2021;12(3):27–33.

Aini M.N., 2015. Dahsyatnya Herbal & Yoga Untuk 5 Penyakit. Yogyakarta: Real Books.

Muchtadi D., 2009. Pengantar Ilmu Gizi. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Elfandari, S. 2015. Efektifitas Jus Belimbing Manis dan Mentimun terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kampung Bangka Kecamatan Pontianak Tenggara. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura*.

- Mulyadi, Arif, Tri Cahyo Sepdianto, and Dwi Hernanto. 2019. "Gambaran Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Yang Melakukan Senam Lansia." *Journal of Borneo Holistic Health*, 2 (2): 148–57.
- Sumarni, Rantiningasih, Edi Sampurno, and Veriani Aprilia. 2016. "Konsumsi Junk Food Dan Hipertensi Pada Lansia Di Kecamatan Kasihan, Bantul, YogyakartaKasihan,." *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia* 3 (2): 59. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(2\).59-63](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(2).59-63).
- Achjar, K. A. H. (2010). Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan. *Keluarga Cetakan I. Jakarta : Sagung Seto*.
- Friedman, M. (1998). *Keperawatan Keluarga: TeoridanPrakti*

LAMPIRAN

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

[illegible]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tahap perkembangan Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif pada pasien Hipertensi di Desa Somogede Kecamatan wadaslintang

Nama : Lala sherli Rixano
NIM : 2022030061
Program Studi : Pendidikan profesi Ners
Hasil Cek : 14%

Gombong, 24 Agustus 2023

Pustakawan


(Dwi Sundaryati, S.I. Bust)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lembar Penjelasan Responden

Nama : Lala Sherli Riyano, S. Kep

Program Studi : Profesi Ners

Saya mahasiswa program studi profesi Ners reguler A Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul Analisis Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Lanjut Usia Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi Di Desa Somogede Kecamatan Wadaslintang. Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis tentang Asuhan Keperawatan Pada keluarga dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Sementara untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini yaitu terapi dzikir studi kasus ini mengambil sebanyak 5 pasien Hipertensi.

Saya menjamin dalam proses dan hasil analisis keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk dapat menerapkan terapi dzikir untuk mengurangi stres pada lansia penderita hipertensi dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai calon responden dalam studi kasus ini, serta akan menjaga dan menyimpan kerahasiaan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Wadaslintang, Maret 2022

Penulis

Lala Sherli Riyano, S. Kep

Lembar Persetujuan Responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Hubungan :

Menyaratakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilaksanakan Oleh
:

Nama : Lala Sherli Riyano, S. Kep

NIM : 2022030061

Program Studi : Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Wadaslintang, Maret 2022

Reponden

Lembar Observasi Tekanan Darah

Keluarga	Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pre								
	Post								
2	Pre								
	Post								
3	Pre								
	Post								
4	Pre								
	Post								
5	Pre								
	Post								

Standar Operasional Prosedur

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
Prosedur Berdzikir	
PENGERTIAN	Dzikir berarti mensucikan dan mengagungkan, juga dapat diartikan menyebut dan mengucapkan nama Allah atau menjaga dalam ingatan (mengingat)
SYARAT	1. Kekhusyu'an dan kesopanan 2. Merendahkan suara sewajarnya 3. Menyesuaikan dzikir kita dengan suara jamaah 4. Bersih pakaian dan tempat, serta memelihara tempat-tempat yang dihormati dan waktu-waktu yang cocok 5. efek dzikir akan selalu melekat pada diri pengamal dzikir
PETUGAS	Tim penelitian
PERSIAPAN	Menjelaskan prosedur dan tujuan tindakan yang akan dilakukan
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Diskusi terkait masalah yang dihadapi, keluhan masalah, dan usaha yang pernah dilakukan untuk mengatasi masalah; 2. Penjelasan terkait dzikir (psikoedukasi); 3. Latihan berdzikir Istighfar dengan melafadzkan "Astaghfirullaahal'adzim" sebanyak seratus kali, Tahlil dengan melafadzkan "Laa Illa Ha Illallah" sebanyak seratus kali. Tahmid dengan melafadzkan "Alhamdulillahhirobbilaalaamin" sebanyak seratus kali. Takbir dengan melafadzkan "Allahuakbar" sebanyak seratus kali. Tasbih dengan melafadzkan "subhanallah" sebanyak seratus kali. 4. Latihan berdzikir dilakukan selama dua minggu, untuk setiap satu minggu dilakukan sebanyak 3 kalipertemuan dengan waktu 30 menit.

Kegiatan Bimbingan

Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM
PROFESI
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Lala Sherli Riyano
 NIM : 2022030061
 Pembimbing : Marsito, M.Kep., Sp. Kom

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
17/10/2022	Konsul Judul	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
14/10/2022	Konsul Bab 1, Revisi	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
04/11/2022	Konsul revisi Bab 1	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
12/11/2022	ACC bab 1, lanjut Bab 2	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
21/11/2022	Konsul Bab 2	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
10/12/2022	Konsul revisi Bab 2 - Lanjut Bab 3	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
14/12/2022	- ACC Bab 2 - Konsul Bab 3	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
13/01/2023	Konsul revisi Bab 3	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
16/01/2023	- Konsul revisi Bab 3 - Tambahkan catatan observasi	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
22/03/2023	- Konsul revisi Bab 3 - Menambahkan konsep masalah keperawatan	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>
01/04/2023	ACC uji turnitin	<i>Lala</i>	<i>Marsito</i>



Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
 Program Profesi

(Wuri Utami, M. Kep)

Kegiatan Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM
PROFESI
Jl. YosSudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Lala Sherli Riyano
NIM : 2022030061
Pembimbing : Marsito, M.Kep., Sp. Kom

Tanggal Bimbingan	Topik /MateriBimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
10 Agustus 2023	Revisi pre planning, skoring, pohon masalah	Lala	
14 Agustus 2023	Revisi pre planning, pohon masalah	Lala	
16/08/2023	Revisi pre planning	Lala	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Profesi

(Wuri Utami, M. Kep)